



Research Article

Eksperimentasi Strategi Baca Tulis al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Siswa Ditinjau dari Perhatian Orang Tua

Saeiful Anam^{1*}, Nur Kholifaturohmah²

¹Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik, Indonesia, ² SMK Ar-Rahmah Mandiri Indonesia Pasuruan, Indonesia

Article Info

Received: 11 January 2022
Revised: 18 January 2022
Accepted: 04 February 2022
Available online: 05 February 2022

Keywords:

Al-Qur'an
Reading and Writing Strategy;
performance Performance;

p_2775 - 2682/e_2775 - 2690/
© 2022 The Authors. Published
by Academia Publication. Ltd This
is an open access article under the
CC BY-SA license.



Abstract

This study aims to test how much influence parental attention has on the ability to memorize the Qur'an of students at SMK Ar-Rahma Mandiri Indonesia Pasuruan. In addition, this study aims to identify and create new media, and is expected to provide input and evaluation for the learning process of the Qur'an both in schools and other Qur'anic institutions. And add a new discourse to be able to develop the scientific repertoire of Islam. This research is a type of experiment research with a quantitative approach with true experimental design research. The results obtained by the researcher that there is a significant difference in the level of influence of parental attention and BTQ strategy on the memorization ability of the students of SMK Ar-Rahma Mandiri Indonesia Pasuruan with a value of Sig. (2-tailed) < 0.05, i.e. 0.002 < 0.05, which means that there is a significant difference between the level of influence of parental attention and the BTQ strategy on the memorization ability of the students of SMK Ar-Rahma Mandiri Indonesia Pasuruan. And the magnitude of the effect based on the R Squared value of 0.739 lies at (0.71 0.90) with a "strong" interpretation.

To Cite this article:

Anam, S., Rohmah, N. K. (2022). Eksperimentasi Strategi Baca Tulis al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Siswa Ditinjau dari Perhatian Orang Tua. *Journal of Education and Religious Studies*, Vol. 01 No. 01 January 2021. DOI: <http://dx.doi.org/10.12345/jers/0000>

PENDAHULUAN

Sejak manusia dilahirkan di dunia, Allah SWT telah membekalinya dengan akal dan pikiran yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu untuk memicu pengembangan ilmunya. Maka di perlukanlah pendidikan untuk memanifestasikan kemampuan akal tersebut, salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam. Pokok pertama Pendidikan Agama Islam pada dasarnya adalah Al-Qur'an. Sebagai pokok agama, Al-Qur'an memegang peranan yang signifikan dalam pembentukan tingkah laku manusia atau pembentukan akhlak yang mulia. Artinya bahwa, seseorang akan melahirkan sebuah tatanan nilai yang luhur dan mulia jika mengikuti sumber dari Al-Qur'an. Tatanan nilai itu kemudian masuk ke dalam suatu perilaku masyarakat dan pada gilirannya akan membentuk sebuah kebudayaan dan peradaban yang Islami (Anggraeni et al., 2019).

Zakiah Drajat mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang berupa bimbingan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai *way of life* (Daradjat & Dkk, 2000). Oleh karena itu, kemampuan menulis, membaca Al-Qur'an dalam pendidikan Agama Islam, khususnya di sekolah baik yang di

^{1*} Corresponding Author: Dosen Pascasarjana, Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik, Indonesia (safe.anam@inkafa.ac.id)

² Pendidik pada SMK Ar-Rahma Mandiri Indonesia, Sidoarjo, Indonesia. (nurkholifaturohmah4@gmail.com)

bawa lembaga formal maupun informal, seperti halnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), merupakan pendidikan yang sangat penting dalam meningkatkan moral anak didik. Dan sebagai orang tua di sekolah, guru sudah semestinya turut memperhatikan dan bertanggung jawab terhadap perkembangan pemahaman anak didik. Adapun menurut Ahmad Tafsir, ada beberapa prinsip yang sebaiknya diperhatikan oleh orang tua dalam penanaman iman di hati anaknya dalam lingkungan rumah yaitu: a) membina hubungan yang harmonis dan akrab antara orang tua (ayah dan ibu); b) antara orang tua dan anak; dan c) mendidik sesuai ajaran Agama Islam (Tafsir, 2010).

Allah sudah menjamin kemudahannya bagi umat yang mempelajari Al-Qur'an, firman Allah dalam surah Al-Qomar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَيْسَ مِنْ مُذَكِّرٍ (١٧)

"Dan sesungguhnya kami telah memudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran maka adakah orang yang mengambil pelajaran".

Mempelajari Al-Qur'an tidaklah sulit asal ada kemauan dan usaha untuk mempelajari serta memahaminya, karena Allah telah menurunkan Al-Qur'an sedikit demi sedikit, dengan tujuan agar lebih mudah di pelajari, dan diamalkan dalam kehidupan manusia. Sebagian banyak umat islam menganggap bahwa membaca Al-Qur'an saja sudah cukup. Benar, tapi menghafal lebih utama dari sekedar membaca, apalagi menghafal sambil mengkaji serta mengamalkannya. Menghafal Al-Qur'an adalah wajib kifayah bagi umat Islam (Z. Abidin, 1992).

Para penghafal Al-Qur'an adalah manusia pilihan Allah mereka sangat istimewa disisi-Nya, Allah memberi mereka ilmu agung, yaitu ilmu berupa ayat-ayat yang tersimpan dalam dada mereka, orang yang hafal Al-Qur'an hakikatnya telah memiliki kunci segala ilmu pengetahuan, karena kebiasaan mengulang hafalan otomatis menambah kecerdasan otak (Al-Makhtum & Iryadi, 2016).

Menghafal Al-Qur'an diperlukan kesiapan psikologis yang perlu ditangani tahfizh Al-Qur'an diantaranya: merasa diburu-buru target atau waktu, merasa dipaksa orang tua, belum menemukan pola menghafal yang sesuai, kesulitan konsentrasi saat menghafal, dan masih banyak lagi (Al-Makhtum & Iryadi, 2016). Perhatian sendiri adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu obyek, dan perhatian disebut juga banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan (Suryabrata, 1998).

Tugas mendidik anak pada hakekatnya tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain walaupun anaknya dimasukkan pada lembaga pendidikan formal, maka tugas dan tanggung jawab mendidik yang berada di tangan orang tuanya tetap melekat padanya (Anam, 2016). Karena pada dasarnya pendidikan luar keluarga adalah bersifat memberi bantuan (Nawawi, 1985). Setiap orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna (U. K. Abidin & Anam, 2017).

Seorang anak masih membutuhkan perhatian dan pengawasan yang ekstra dari orang tuanya, tetapi saat ini banyak anak-anak yang menghabiskan waktunya untuk bermain. Banyak terlihat di warung kopi atau tempat-tempat nongkrong lainnya yang terisi dengan anak-anak mulai dari pagi hingga malam hari. Lalu dimanakah peran dan perhatian orang tua dalam mendidik sekaligus mendampingi anak mereka belajar?

Seperti yang terjadi di SMK Ar-Rahma Mandiri Indonesia banyak pelajar yang tidak mendapatkan perhatian orang tua terhadap hafalan Al-Qur'an. Di SMK Ar-Rahma Mandiri Indonesia dalam mengajarkan Al-Qur'an dalam mata pelajaran PTQ (Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an) melaksanakan suatu metode untuk hafalan Al-Qur'an bagi siswanya dengan metode At-Tartil. Metode yang di jadikan sebagai acuan dalam program PTQ di SMK Ar-Rahma Mandiri Indonesia adalah Metode Drill. Namun penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi masih dirasa kurang maksimal (Fauziah, 2021).

Kebaharuan pada penelitian ini terletak ketika proses penyampaian materi hafalannya, yaitu dengan menggunakan media audio visual dimana prosesnya tersebut menggunakan aplikasi online (Google Drive, Google Form, dan WhatsApp Group), dengan aplikasi ini siswa dapat menerima materi hafalan Al-Qur'an melalui media audio visual dari gurunya, agar siswa tidak merasa bosan dan kesulitan. Ketika proses

penyetoran hafalan Al-Qur'an dilakukan secara tatap muka (sinkronis) dengan menggunakan aplikasi yang sama sehingga dapat mempermudah siswa dalam penyetoran hafalannya, serta guru dalam mengevaluasi kemampuan menghafal siswa.

Menurut hasil observasi awal, di jumpai masih banyak siswa yang menurun akan minat menghafal Al-Qur'an, dikarenakan kurangnya pemanfaatan teknologi serta kurangnya perhatian orang tua untuk memotivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an, maka peneliti ingin memunculkan pembaharuan untuk menumbuhkan motivasi pelajar dalam mempelajari maupun menghafal Al-Qur'an. Dan berdasarkan alasan-alasan di atas peneliti terdorong untuk mengambil judul skripsi tentang "Eksperimentasi Strategi Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Siswa SMK Ar-Rahma Mandiri Indonesia Ditinjau Dari Perhatian Orang Tua".

METODE

Penelitian merupakan penelitian true eksperimental design dengan rancangan *post-test only design*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2021 sampai tanggal 17 Juni 2021. Peneliti menetapkan penelitian di SMK Ar-Rahma Mandiri Indonesia Pasuruan. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa yang berjumlah 126 siswa yang terdiri 3 kelas yaitu kelas X, XI, dan XII. Dari ketiga kelas tersebut dipilih secara random yaitu terpilih 2 kelas antara lain kelas X RPL sebagai kelas kontrol dan kelas XI TLM sebagai kelas eksperimen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan metode angket, tes, dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui keadaan responden dalam menerima treatment dari peneliti. Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa mata pelajaran PTQ (Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an) dengan menggunakan post tes saja, dalam hal ini Tes kognitif yang digunakan adalah soal multiple choice yang berjumlah 10 butir soal dan dilakukan setelah adanya treatment menggunakan media audio visual berbasis online. Adapun metode dokumentasi digunakan mengumpulkan data-data sekolah dan foto kegiatan pembelajaran.

Variabel Penelitian

	Perhatian Orang tua	Tinggi	Rendah
Model Pembelajaran		(b_1)	(b_2)
Strategi BTQ berbantu audio visual (a_1)		$(ab)_{11}$	$(ab)_{12}$
Strategi BTQ tanpa Audio Visual (a_2)		$(ab)_{21}$	$(ab)_{22}$

Dengan keterangan :

- a_1 = BTQ berbantu audio visual
- a_2 = BTQ tanpa audio visual
- b_1 = Perhatian orang tua tinggi
- b_2 = Perhatian orang tua rendah
- ab_{11} = Kemampuan menghafal siswa melalui BTQ berbantu audio visual dan perhatian orang tua tinggi
- ab_{12} = Kemampuan menghafal siswa melalui BTQ berbantu audio visual dan perhatian orang tua rendah
- ab_{21} = Kemampuan menghafal siswa melalui BTQ tanpa audio visual dan perhatian orang tua tinggi
- ab_{22} = Kemampuan menghafal siswa melalui BTQ tanpa audio visual dan perhatian orang tua rendah

Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel-variabel yang menyebabkan dan mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini diukur berdasarkan:

- a. Strategi Baca Tulis Al-Qur'an
 - 1) Skala pengukuran : skala interval yang diubah kedalam skala ordinal
 - 2) Simbol : X_1 dengan kategori a_1 , dan a_2
 - a_1 = strategi BTQ berbantu Audio Visual
 - a_2 = strategi BTQ tanpa Audio Visual
- b. Perhatian Orang Tua
 - 1) Pengukuran : dengan angket yang diberikan kepada orang tua siswa
 - 2) Skala pengukuran : skala interval yang diubah kedalam skala ordinal dengan dua kategori, yaitu :
 - a) Perhatian orang tua tinggi jika skor (X_2) > x
 - b) Perhatian orang tua rendah jika skor (X_2) < x

Dengan skor (X_2) : skor angket perhatian orang tua, x : rata-rata skor angket perhatian orang tua.
- c. Simbol : X_2 dengan kategori b_1 , b_2
 - b_1 = perhatian orang tua tinggi
 - b_2 = perhatian orang tua rendah

Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas atau hasil dari pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang diukur berdasarkan pengukuran (tes); skala pengukuran (skala ordinal); dan simbol : Y.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian pada bab sebelumnya guna menjawab tujuan penelitian yang telah ditentukan di awal bab. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Menghafal	Equal variances assumed	9,463	,005	-2,063	28	,048	-16,000	7,754	-31,884	-,116
	Equal variances not assumed			-2,063	17,260	,054	-16,000	7,754	-32,341	,341

Hasil Uji Independen Sampel T Tes

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,048 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima. Atau H_a diterima, H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan antara hasil menghafal siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa "adanya pengaruh penggunaan strategi BTQ terhadap hasil peningkatan menghafal siswa SMK Ar-Rahma Mandiri Indonesia".

Sebagaimana yang telah dilakukan peneliti, bahwa peneliti menggunakan tes sebagai tolak ukur peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa, yang mana di dalam tes tersebut sudah sesuai dengan indikator menghafal. Oleh karena itu dengan diterapkannya strategi pembelajaran berbantu audio visual, siswa dapat meningkatkan kemampuan hafalan.

Hasilnya terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menghafal siswa antara yang diajar menggunakan strategi BTQ berbantu media audio visual dengan siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran dril. Hal ini dapat diketahui berdasarkan output SPSS pada tabel 4.35 diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,048 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima. Atau H_a diterima, H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan antara hasil menghafal siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa "adanya pengaruh penggunaan strategi BTQ terhadap hasil peningkatan menghafal siswa SMK Ar-Rahma Mandiri Indonesia".

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Menghafal siswa * Perhatian Orang tua	Between Groups	(Combined)	1233,333	12	102,778	2,056	,374
		Linearity	186,131	1	186,131	3,723	,193
		Deviation from Linearity	1047,202	11	95,200	1,904	,394
	Within Groups		100,000	2	50,000		
	Total		1333,333	14			

Uji Linieritas Perhatian Orang Tua Dan Hasil Menghafal Siswa

Dari output tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Deviation from linearity sebesar $0,394 > 0,05$, maka terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap kemampuan menghafal siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan menghafal siswa.

Pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah berdasarkan Anova tabel bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,394 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh terhadap variabel kemampuan menghafal siswa.

Berdasarkan nilai F : diketahui nilai F hitung sebesar $1,904 < F$ tabel 19,40. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan menghafal siswa. Upaya orang tua dalam mendidik anak sangatlah penting sekaligus tuntutan bagi dibangunnya lahan yang layak untuk masa depan anak di berbagai jenjang kehidupan. Namun kecukupan fasilitas hidup saja tidak cukup, melainkan sangat dibutuhkannya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, sehingga dapat membina, menggali, dan mengarahkan potensi serta kecerdasan anak. Dalam hal ini orang tua yang berperan dalam sebagai pendidik dalam keluarga, walaupun tidak dengan kurikulum khusus yang tertulis yang mereka buat atau ikuti dengan berpegang teguh pada cita-cita dan keyakinan yang dianutnya sebagai rencana pendidikan dan kasih sayang sebagai perbuatan mendidik, para orang tua melakukan upaya-upaya tindakan pendidikan (Sukmadinata, n.d.)

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dari perbedaan perhatian orang tua peneliti menggunakan angket untuk menguji seberapa besar perhatian orang tua terhadap dua kelas berbeda. Hasil belajar antara siswa yang memiliki perhatian orang tua tinggi dengan siswa yang memiliki perhatian orang tua berbantu audio visual pada penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an dinilai memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat diketahui dari skor rata-rata posttest pada kelas kontrol yakni 70,67 dan kelas eksperimen yakni 86,67 dengan perhatian orang tua lebih besar daripada kelas kontrol. Dari kedua hasil rata-rata tersebut bisa disimpulkan bahwasanya perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap kemampuan menghafal siswa.

Perbedaan kemampuan pemecahan masalah pamenghafal siswa yang memiliki perhatian orang tua tinggi dan rendah. Sebagai berikut

No.	Nama	Skor	Kategori
1	Anita Nur Rahmawati	57	Tinggi
2	Ayus Nur Fatimah	50	Rendah
3	Calvin Adi Putra	39	Rendah
4	Cicik Wijayanti	59	Tinggi
5	Dhea Citra Lestari	63	Tinggi
6	Dian Novitasari	71	Tinggi
7	Faulina Fitriyah	39	Rendah
8	Firli Nuryelis Romadhona	48	Rendah
9	Indah Lestari	51	Rendah
10	M. Alif Farabi	33	Rendah
11	Sabellia Mar'atus Sholikhah	27	Rendah
12	Selvi Anggraeni	41	Rendah
13	Trya Fatmawaty	63	Tinggi
14	Vanda Amalia Dewi	73	Tinggi
15	Vina Hana Findiya	62	Tinggi
Rata-rata		52	

Dapat disimpulkan katagori perhatian orang tua tinggi sebanyak 7 siswa dan perhatian orang tua rendah sebanyak 8 siswa dengan nilai rata-rata 52. Kemudian melakukan uji Independen t tes. Berikut merupakan hasil uji independen sampel t tes

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
HasilPOT	1,370	,252	-2,924	28	,007	-10,000	3,420	-17,006	-2,994	
Equal variances assumed										
Equal variances not assumed			-2,924	24,061	,007	-10,000	3,420	-17,058	-2,942	

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,007 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima. Atau H_a diterima, H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan antara hasil menghafal siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa "adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil peningkatan menghafal siswa SMK Ar-Rahma Mandiri Indonesia".

Hasil uji ANOVA 2 jalur

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:HASIL

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	15161,667 ^a	3	5053,889	24,523	,000
Intercept	92407,500	1	92407,500	448,385	,000
PERHATIANORANGTUA	12607,500	1	12607,500	61,175	,000
STRATEGIBTQ	3100,833	1	3100,833	15,046	,001
PERHATIANORANGTUA * STRATEGIBTQ	2340,833	1	2340,833	11,358	,002
Error	5358,333	26	206,090		
Total	193800,000	30			
Corrected Total	20520,000	29			

a. R Squared = ,739 (Adjusted R Squared = ,709)

Dari tabel di atas, kita mendapatkan nilai-nilai penting yang bisa disimpulkan sebagai berikut:

- Corrected Model: Pengaruh Semua Variabel independen (Perhatian orang tua, Strategi BTQ dan interaksi perhatian orang tua dengan strategi BTQ atau "Perhatian orang tua*Strategi BTQ") secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Nilai hafalan siswa). Apabila Signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$ berarti valid.
- Intercept: Nilai perubahan variabel dependen tanpa perlu dipengaruhi keberadaan variabel independen, artinya tanpa ada pengaruh variabel independen, variabel dependen dapat berubah nilainya. Apabila Signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$ berarti intercept signifikan.
- Perhatian orang tua: Pengaruh perhatian orang tua terhadap nilai hafalan siswa di dalam model. Apabila Signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$ berarti strategi BTQ berpengaruh signifikan.
- Strategi BTQ: Pengaruh strategi BTQ terhadap nilai hafalan siswa di dalam model. Apabila Signifikansi (Sig.) $0,001 < 0,05$ berarti strategi BTQ berpengaruh signifikan.
- Perhatian orang tua*Strategi BTQ: Pengaruh perhatian orang tua terhadap nilai hafalan siswa di dalam model. Apabila Signifikansi (Sig.) $0,002 < 0,05$ berarti perhatian orang tua berpengaruh signifikan.
- Error: Nilai Error model, semakin kecil maka model semakin baik.
- R Squared: Nilai determinasi berganda semua variabel independen dengan dependen. Yang mana nilai R Squared $0,739$ yang mendekati 1, berarti korelasi kuat.

Estimates Marginal Means (Perhatian orang tua)

Estimates

Dependent Variable: HASIL

PERHATIAN ORANG TUA	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
PERHATIAN ORANG TUA TINGGI	95.000	4.633	85.476	104.524
PERHATIAN ORANG TUA RENDAH	43.750	4.633	34.226	53.274

Estimates Marginal Means (Strategi BTQ)

Estimates

Dependent Variable: HASIL

STRATEGI BTQ	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
BERBANTU AUDIO VISUAL	82.083	4.633	72.559	91.607
TANPA AUDIO VISUAL	56.667	4.633	47.143	66.191

Tabel Tukey Uji Post Hoc

Multiple Comparison

Dependent Variable: HASIL						
(I) PERHATIAN ORANG TUA	(J) STRATEGI BTQ	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. ^a	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
PERHATIAN ORANG TUA TINGGI	BERBANTU AUDIO VISUAL	25.417 [*]	6.559	.001	11.948	38.886
	TANPA AUDIO VISUAL	-25.417 [*]	6.559	.001	-38.886	-11.948
PERHATIAN ORANG TUA RENDAH	BERBANTU AUDIO VISUAL	51.290 [*]	6.559	.000	37.781	64.719
	TANPA AUDIO VISUAL	-51.290 [*]	6.559	.000	-64.719	-37.781

Based on estimated marginal means
^a. The mean difference is significant at the .05 level.
^b. Adjustment for multiple comparisons: Sidak.

Dilihat dari tabel Tukey Post Hoc, bahwasannya memiliki tanda bintang pada perbedaan nilai rata-rata (Mean Difference) pada masing-masing perhatian orang tua dan strategi pembelajaran BTQ berarti memiliki perbedaan yang signifikan.

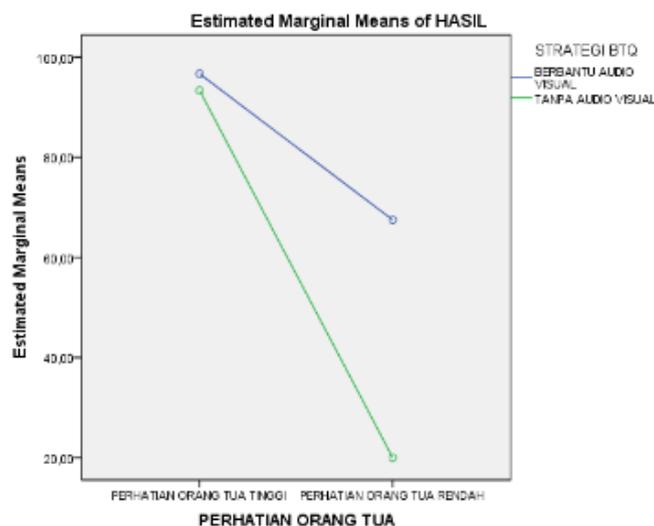


Diagram di atas menunjukkan ada ketidak sejajaran garis, maka dicurigai ada efek interaksi. Berdasarkan uraian pengujian diatas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis yang ketiga dan keempat diterima. Atau H_a diterima, H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat

dikatakan bahwa Setiap penggunaan strategi Baca Tulis Al-Qur'an menghasilkan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an yang berbeda pada masing-masing kelompok perhatian orang tua, Sehingga dapat disimpulkan bahwa "adanya pengaruh penggunaan strategi Baca Tulis Al-Qur'an dan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an pada masing-masing kelompok perhatian orang tua terhadap hasil peningkatan menghafal siswa SMK Ar-Rahma Mandiri Indonesia". Dan dibuktikan dengan hasil rata-rata pada tabel Tukey Post Hoc, bahwasannya memiliki perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata (mean) pada masing-masing perhatian orang tua dan strategi pembelajaran BTQ.

Penelitian ini menyatakan bahwa Setiap penggunaan strategi pembelajaran menghasilkan kemampuan menghafal yang berbeda pada masing-masing kelompok perhatian orang tua. Berdasarkan uji anova dua jalur diperoleh Signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$ berarti intercept signifikan, sehingga hipotesis di terima. Hal ini berarti terdapat interaksi antara Strategi Baca Tulis Al-Qur'an dengan Perhatian Orang Tua terhadap hasil belajar siswa. Karena terdapat interaksi maka perlu dilakukan uji anova dua jalur diperoleh kesimpulan Nilai Signifikansi (Sig.) $0,001 < 0,05$ pada Strategi BTQ Hal ini berarti pada Strategi baca tulis Al-Qur'an, terdapat perbedaan rerata yang signifikan antara hasil belajar kelompok siswa dengan Strategi Pembelajaran Drill dengan Strategi Pembelajaran Berbantu Media Audio Visual.

Berdasarkan perhitungan diperoleh $82.083 > 56.667 =$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada strategi pembelajaran dengan media audio visual memiliki hasil belajar lebih baik dibandingkan siswa dengan strategi pembelajaran drill. Dari keputusan uji di atas, sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan peneliti. Kesesuaian dengan hipotesis dikarenakan hasil dari tes kelompok dengan strategi pembelajaran berbantu media audio visual mendapatkan hasil yang lebih baik.

Penelitian ini menyatakan bahwa Setiap perbedaan perhatian orang tua menghasilkan kemampuan menghafal yang berbeda pada setiap strategi pembelajaran. Berdasarkan uji anova dua jalur diperoleh Signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$ berarti intercept signifikan, sehingga hipotesis di terima. Hal ini berarti terdapat interaksi antara Strategi Baca Tulis Al-Qur'an dengan Perhatian Orang Tua terhadap hasil belajar siswa. Karena terdapat interaksi maka perlu dilakukan uji anova dua jalur diperoleh kesimpulan Signifikansi (Sig.) $0,002 < 0,05$ pada kelompok perhatian orang tua Hal ini berarti pada Kelompok Perhatian Orang Tua terdapat perbedaan rerata yang signifikan antara hasil belajar kelompok siswa dengan perhatian orang tua tinggi dan kelompok siswa dengan perhatian orang tua rendah.

Berdasarkan perhitungan diperoleh $95.000 > 43.750 =$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siswa dengan perhatian orang tua tinggi memiliki hasil belajar lebih baik dibandingkan siswa dengan perhatian orang tua rendah. Dari keputusan uji di atas, sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan peneliti. Kesesuaian dengan hipotesis dikarenakan hasil dari tes siswa dengan perhatian orang tua tinggi mendapatkan hasil yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pengaruh Strategi BTQ berbantu media audio visual terhadap peningkatan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an yang ditinjau dari perhatian orang tua yaitu :

Pertama, Terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an siswa SMK Ar-Rahma Mandiri Indonesia sebelum dan sesudah menggunakan strategi BTQ berbantu media audio visual. Hal ini diketahui bahwa hasil perhitungan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,048 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima. Atau H_a diterima, H_0 ditolak. Kedua, terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an siswa SMK Ar-Rahma Mandiri Indonesia yang mendapat perhatian orang tua rendah dan yang mendapat perhatian orang tua tinggi. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,007 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima. Atau H_a diterima, H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan antara hasil menghafal siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa "adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil peningkatan menghafal siswa SMK Ar Rahma Mandiri Indonesia". Ketiga, terdapat hasil yang signifikan pada setiap penggunaan strategi BTQ pada masing-masing kelompok perhatian orang tua dalam menghasilkan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an siswa SMK Ar-Rahma Mandiri Indonesia. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis yang ketiga diterima. Atau H_a diterima, H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa

Setiap penggunaan strategi Baca Tulis Al-Qur'an menghasilkan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an yang berbeda pada masing-masing kelompok perhatian orang tua. Keempat, terdapat hasil yang signifikan pada setiap siswa dengan perhatian orang tua berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "adanya pengaruh penggunaan strategi Baca Tulis Al-Qur'an dan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an pada masing-masing kelompok perhatian orang tua terhadap hasil peningkatan menghafal siswa SMK Ar Rahma Mandiri Indonesia". Dan dibuktikan dengan hasil rata-rata pada tabel Tukey Post Hoc, diperoleh $95.000 > 43.750$ menunjukkan bahwasannya memiliki perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata (mean) pada masing-masing perhatian orang tua.

REKOMENDASI

Saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah peneliti dapat memfokuskan penelitiannya dengan membandingkan aspek lain dan pemilihan sampel harus ditentukan secara proposional.

ACKNOWLEDGEMENT

Penelitian ini didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik dan kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian sampai penelitian ini selesai khususnya pemangku kebijakan di SMK Ar-Rahma Mandiri Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, U. K., & Anam, S. (2017). Fenomena Geng Santri (Pengaruh Konformitas Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Positif dan Negat. *Miyah: Jurnal Studi Islam*, 13(01), 98–125.
- Abidin, Z. (1992). *Seluk Beluk Al-Qur'an*. Rineka Cipta.
- Al-Makhtum, S., & Iryadi, Y. (2016). *Karantina Hafalan Al-Qur'an Sebulan*. CV. Alam Pena.
- Anam, S. (2016). Tinjauan Filosofis Tentang Pendidik “ Analisa terhadap Pendidik dalam Pendidikan Islam .” *Miyah: Jurnal Studi Islam*, 12(01), 1–18.
- Anggraeni, D., Barokah, R. R., & Sukawati, S. (2019). Pengaruh Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Sikap Religius Mahasiswa IKIP Siliwangi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 33–38.
- Daradjat, Z., & Dkk. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Fauziah, S. (2021). *Wawancara*. SMK Ar Rahma Mandiri I.
- Nawawi, H. (1985). *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Gunung Agung.
- Sukmadinata, N. S. (n.d.). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosda Karya.